

TAHUKAH KAMU???

Jumlah penerima KPM di Kota Lubuklinggau meningkat dalam lima tahun terakhir. Artinya jumlah keluarga miskin yang diberikan bantuan oleh pemerintah semakin mendekati jumlah keluarga miskin yang ada. Jumlah penerima KPM terbesar dari tahun 2014 hingga 2017 adalah Kecamatan Lubuklinggau Timur 2. Pada Tahun 2018 jumlah penerima KPM terbesar pada Kecamatan Lubuklinggau Barat 1.

DEFINISI PENTING

Gelandangan	:	Seorang yang hidup dalam keadaan yang tidak mempunyai tempat tinggal dan tidak memiliki pekerjaan tetap dan mengembara ditempat umum sehingga hidup tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat
KPM	:	Keluarga Penerima Manfaat. Program penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan
PKH	:	tunai kepada keluarga sangat miskin berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.
Waria	:	laki-laki yang lebih suka berperan sebagai perempuan dalam kehidupan sehari-harinya

DATA

Tabel 1. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau

No	Wilayah	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Lubuklinggau Barat 1	503	468	937	917	1370
	Bandung Kiri	20	17	74	74	123
	Bandung Ujung	53	51	88	85	122
	Kayu Ara	61	54	102	100	157
	Lubuk Aman	20	20	50	49	65
	Lubuk Tanjung	74	74	117	113	153
	Muara Enim	121	107	155	151	219
	Pelita Jaya	46	43	67	66	108
	Sukajadi	20	21	119	117	176
	Tanjung Aman	38	35	55	55	82
	Tanjung Indah	36	33	77	74	110
	Lubuk Durian	14	13	33	33	55
2	Lubuklinggau Barat 2	366	331	689	680	919
	Bandung Kanan	9	6	23	23	28
	Keputraan	61	55	107	107	139
	Lubuklinggau Ilir	25	23	62	62	84
	Lubuklinggau Ulu	32	31	83	81	105
	Pasar Permiri	31	27	55	52	64
	Sidorejo	64	59	125	122	171
	Tapak Lebar	66	57	82	81	114
	Ulak Lebar	78	73	152	152	214
3	Lubuklinggau Selatan 1	439	415	612	618	1008
	Air Kati	73	68	100	100	163
	Air Temam	82	77	107	110	166
	Jukung	46	43	82	82	173
	Lubuk Binjai	88	80	81	81	117
	Lubuk Kupang	45	44	82	84	140
	Perumnas Rahma	30	29	44	44	72
	Rahmah	75	74	116	117	177
4	Lubuklinggau Selatan 2	274	250	351	335	515
	Eka Marga	33	30	33	31	40
	Karang Ketuan	50	45	52	46	73
	Marga Mulya	22	17	30	28	51
	Marga Rahayu	19	18	36	34	58
	Moneng Sepati	7	6	12	12	22
	Simpang Priuk	28	23	36	36	53
	Siring Agung	53	52	58	57	88
	Taba Pingin	15	15	39	39	65
	Tanah Periuk	47	44	55	52	65
5	Lubuklinggau Timur 1	177	148	369	347	476
	Air Kuti	31	28	44	42	64
	Batu Urip Taba	13	10	24	21	36
	Majapahit	27	22	43	43	51

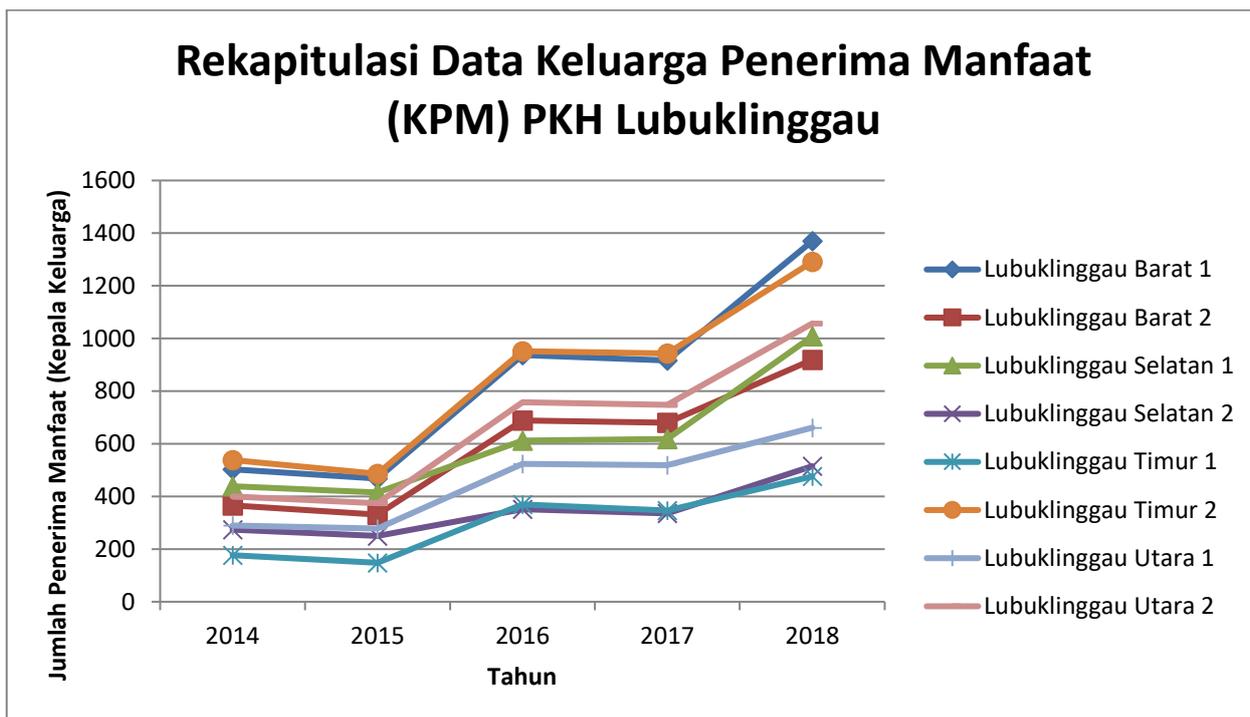
	Nikan Jaya	9	8	40	35	44
	Taba Jemekeh	6	5	83	78	100
	Taba Koji	13	11	27	25	26
	Taba Lestari	17	17	36	35	48
	Watervang	61	47	72	68	107
6	Lubuklinggau Timur 2	538	486	951	943	1291
	Cereme Taba	177	140	284	279	408
	Dempo	19	18	38	38	59
	Jawa Kanan	24	22	37	37	47
	Jawa Kanan SS	75	73	132	132	194
	Jawa Kiri	17	15	30	30	45
	Karya Bhakti	125	120	209	209	262
	Mesat Jaya	34	32	92	92	117
	Mesat Seni	41	40	51	51	63
	Wira Karya	26	26	78	75	96
7	Lubuklinggau Utara 1	289	278	524	519	661
	Belalalu I	16	16	43	43	58
	Belalau II	22	22	31	31	34
	Durian Rampak	13	13	52	51	56
	Marga Bhakti	40	34	52	50	59
	Marga Rejo	19	19	40	40	52
	Petanang Ilir	36	33	67	68	101
	Petanang Ulu	70	70	100	100	130
	Sumber Agung	23	23	60	58	67
	Taba Baru	38	36	43	42	54
	Tanjung Raya	12	12	36	36	50
8	Lubuklinggau Utara 2	400	374	757	748	1057
	Batu Urip Taba	18	18	35	35	50
	Joyoboyo	48	44	80	80	111
	Kali Serayu	27	26	49	48	67
	Kenanga	51	45	95	95	124
	Megang	41	39	65	64	91
	Pasar Satlit	33	34	64	64	88
	Ponorogo	41	41	71	71	100
	Puncak Kemuning	51	40	93	91	134
	Senalang	37	37	77	73	100
	Ulak Surung	53	50	128	127	192

Sumber: Dinsos

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. **Tabel 1.** adalah data KPM PKH di Kota Lubuklinggau. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

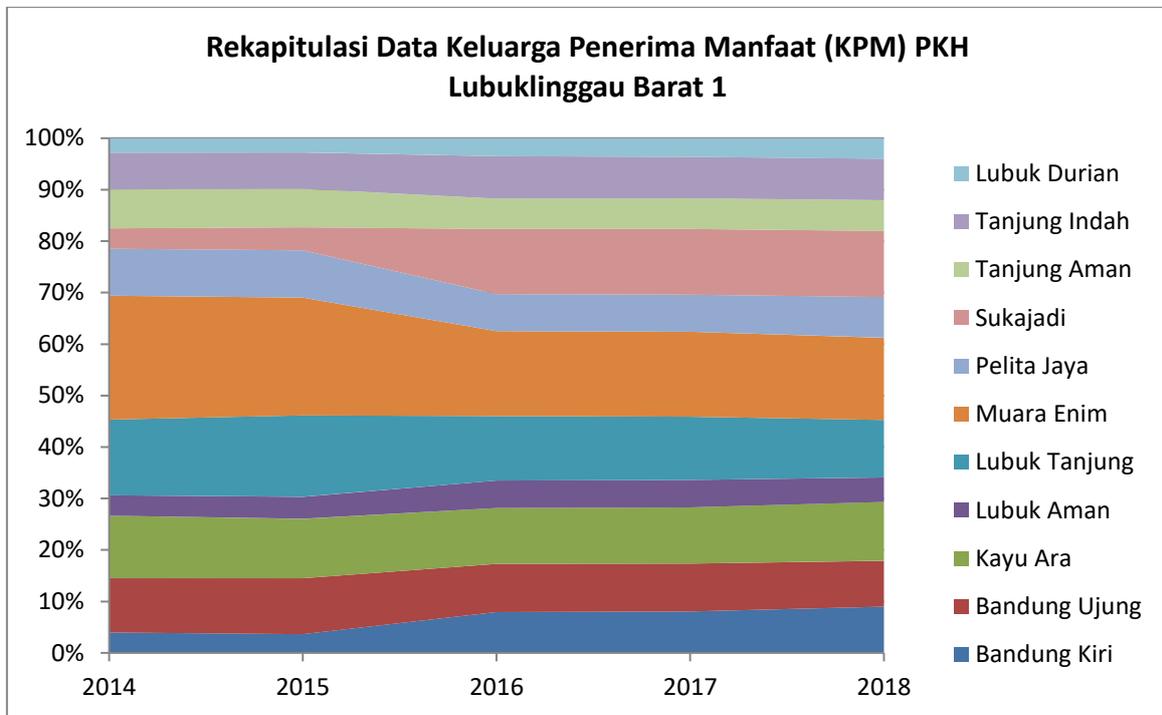
Jumlah Penduduk miskin yang ditunjukkan pada **Tabel**. Adalah jumlah penduduk miskin yang diberikan bantuan oleh pemerintah. Jumlahnya terus bertambah sesuai target pemerintah agar seluruh penduduk miskin terbantu dan mandiri.



Gambar 1. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau

Gambar 1. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau dari tahun 2014 hingga 2018. Dalam jangka waktu lima tahun terakhir jumlah KPM PKH di Lubuklinggau paling sedikit berada di Wilayah Lubuklinggau Barat 1. Jumlah tertinggi KPM PKH di Lubuklinggau pada Tahun 2014 adalah Lubuklinggau Timur 2, 538 kepala keluarga. Sedangkan pada tahun 2018 wilayah Lubuklinggau Barat 1 menempati jumlah tertinggi KPM PKH, 1370 kepala keluarga.

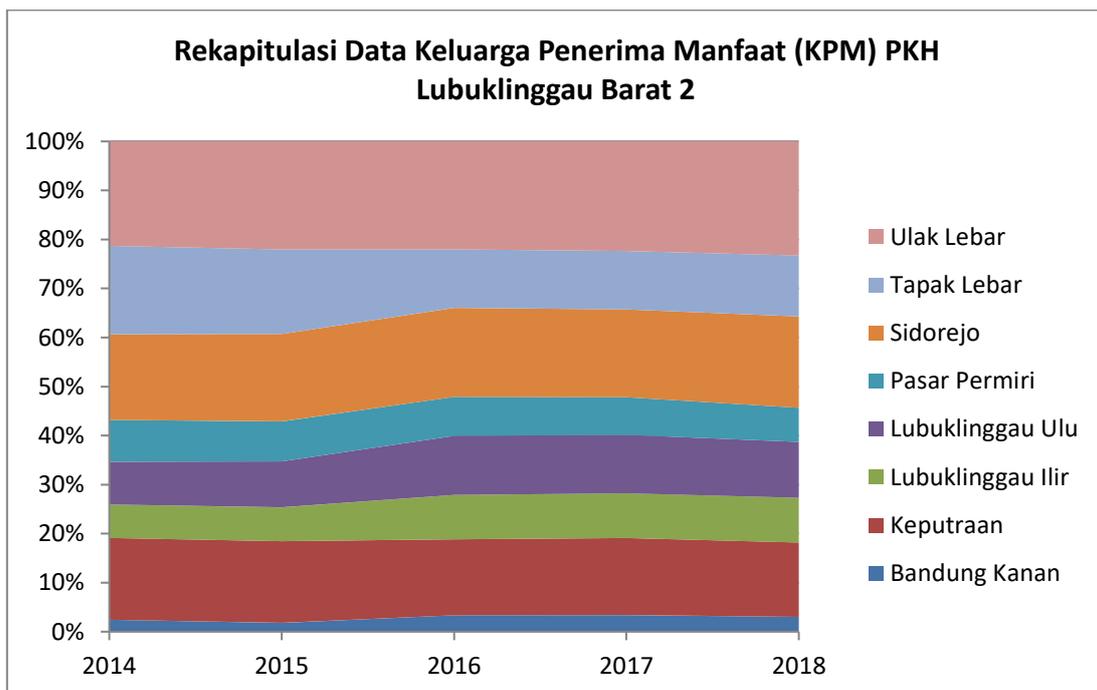
Data KPM PKH digunakan untuk menyalurkan bantuan, semakin banyak keluarga penerima manfaat di suatu wilayah menandakan semakin banyak pula warga miskin di wilayah tersebut yang menerima bantuan dana sosial. Hal ini menandakan sejak lima tahun terakhir wilayah di Lubuklinggau yang menjadi sorotan kemiskinan adalah wilayah Lubuklinggau Barat 1 dan Lubuklinggau Timur 2.



Gambar 2. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau Barat 1

Gambar 2. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Lubuklinggau Barat 1 dari tahun 2014 hingga 2018. Dari Grafik ini digambarkan bahwa pada wilayah Muara Enim masih menjadi wilayah penyumbang persentase terbanyak untuk KPM PKH selama lima tahun terakhir.

Wilayah Sukajadi di gambarkan terjadi lonjakan jumlah KPM PKH dalam waktu lima tahun terakhir. Hal ini menandakan persentase jumlah keluarga miskin yang menerima manfaat di wilayah ini juga meningkat. Begitu pula dengan wilayah Bandung Kiri dan Tanjung Indah, jumlah keluarga miskin penerima bantuan di wilayah ini juga meningkat selama lima tahun terakhir.



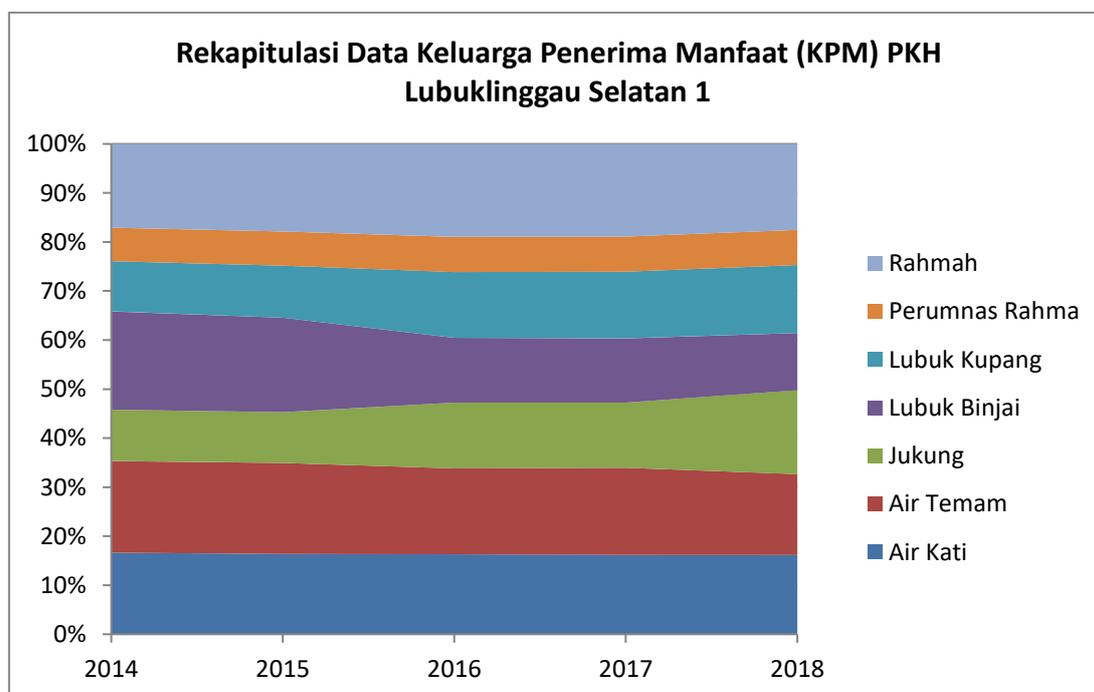
Gambar 3. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau Barat 2

Gambar 3. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Lubuklinggau Barat 2 dari tahun 2014 hingga 2018. Dari Grafik ini digambarkan bahwa pada wilayah Ulak Lebar masih menjadi wilayah penyumbang persentase terbanyak untuk KPM PKH di Lubuklinggau Barat 2 selama lima tahun terakhir, bahkan jumlah KPM PKHnya meningkat pasti walau perlahan.

Wilayah Lubuklinggau Ulu di gambarkan terjadi lonjakan jumlah KPM PKH dalam waktu lima tahun terakhir. Hal ini menandakan persentase jumlah keluarga miskin penerima bantuan di wilayah ini juga meningkat. Begitu pula dengan wilayah Lubuklinggau Ilir, jumlah keluarga miskin penerima bantuan di wilayah ini juga meningkat selama lima tahun terakhir.

Data yang ada menunjukkan nilai yang relatif stabil namun tergolong tinggi untuk wilayah Sidorejo dan Keputraan. Artinya pada dua wilayah ini jumlah keluarga miskin penerima bantuan masih banyak dalam lima tahun terakhir. Sehingga, KPM PKH yang ada masih tinggi.

Wilayah Tapak Lebar selama lima tahun terakhir digambarkan mengalami penurunan persentase jumlah KPM PKH. Hal ini juga berarti bahwa persentase jumlah keluarga miskin di wilayah Tapak Lebar juga semakin berkurang. Puncak penurunan jumlah ini terjadi pada tahun 2015. Dimana pada tahun 2014 jumlah KPM PKH sebesar 66 kepala keluarga menjadi 57 kepala keluarga saja di tahun 2015.



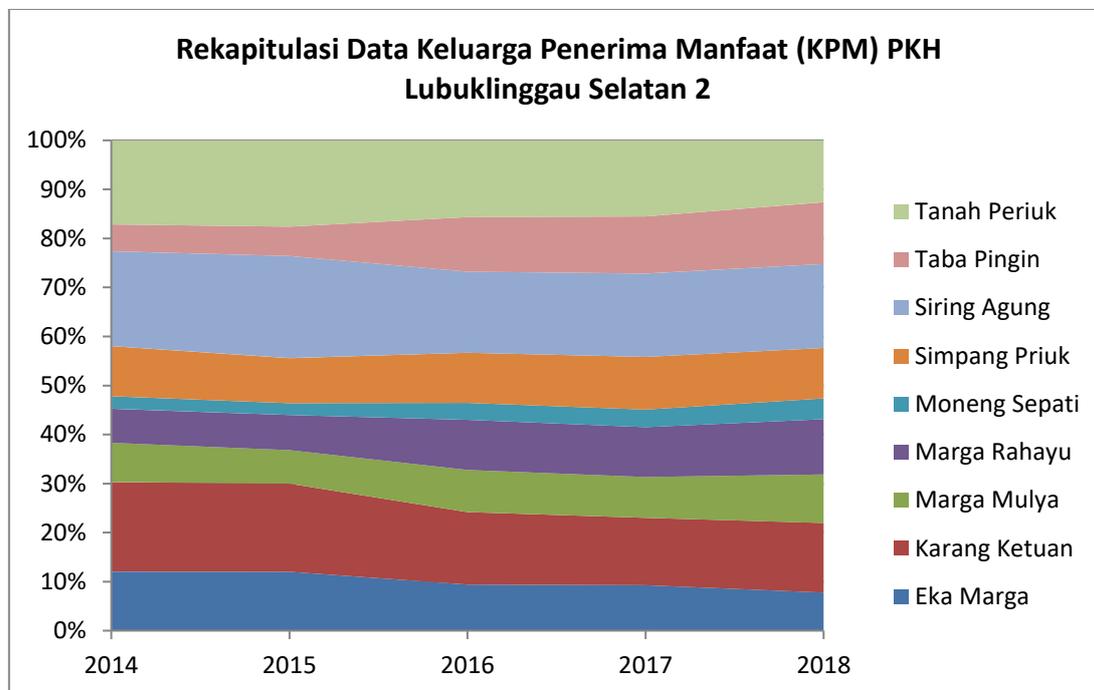
Gambar 4. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau Selatan 1

Gambar 4. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Lubuklinggau Selatan 1 dari tahun 2014 hingga 2018. Dari Grafik ini digambarkan bahwa pada wilayah Rahmah masih menjadi wilayah penyumbang persentase terbanyak untuk KPM PKH di Lubuklinggau Selatan 1 selama lima tahun terakhir.

Data yang ada menunjukkan nilai yang relatif stabil namun tergolong tinggi untuk wilayah Air Kati. Artinya pada wilayah ini jumlah keluarga miskin penerima bantuan masih tetap banyak dalam lima tahun terakhir. Sehingga, KPM PKH yang ada masih tinggi. Begitu pula pada wilayah Perumnas Rahma, walau tidak tergolong tinggi KPM PKH di wilayah ini, namun jumlah yang ada dari tahun 2014 hingga 2018 tidak mengalami penurunan, bahkan meningkat namun tidak begitu tinggi.

Wilayah Jukung dan Lubuk Kupang di gambarkan terjadi lonjakan persentase jumlah KPM PKH dalam waktu lima tahun terakhir. Hal ini menandakan persentase jumlah keluarga miskin penerima bantuan di wilayah ini juga meningkat.

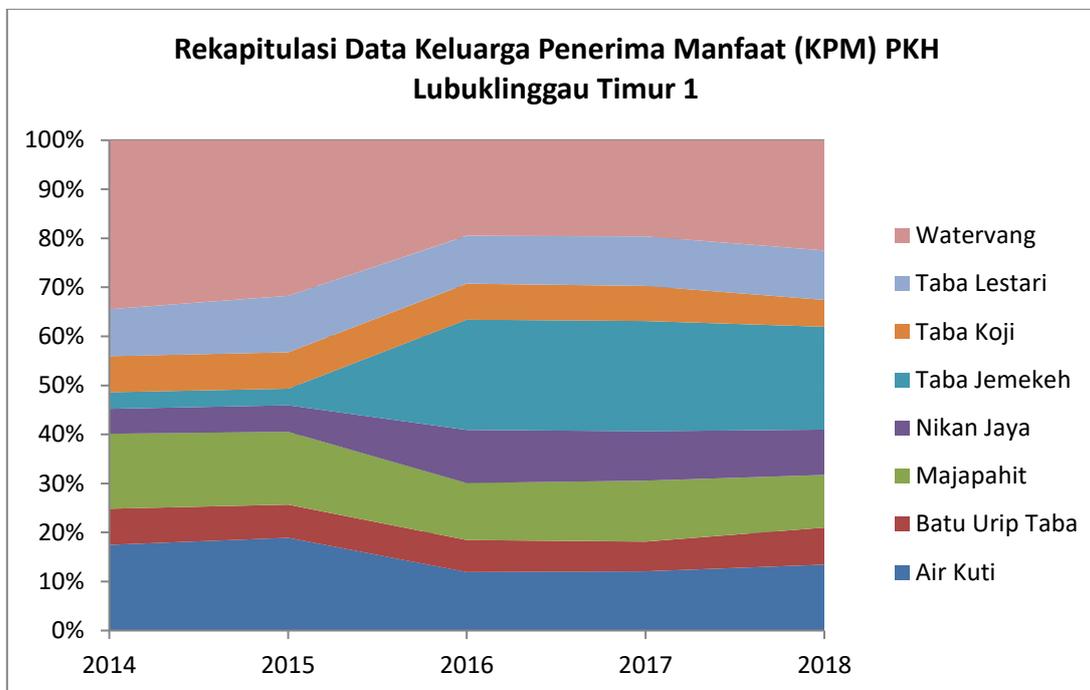
Wilayah Lubuk Binjai dan Air Temam selama lima tahun terakhir digambarkan mengalami penurunan persentase jumlah KPM PKH. Hal ini juga berarti bahwa persentase jumlah keluarga miskin penerima bantuan di dua wilayah ini juga semakin berkurang.



Gambar 5. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau Selatan 2

Gambar 5. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Lubuklinggau Selatan 2 dari tahun 2014 hingga 2018. Dari Grafik ini digambarkan bahwa pada wilayah Siring Agung masih menjadi wilayah penyumbang persentase terbanyak untuk data KPM PKH di Lubuklinggau Selatan 2 selama lima tahun terakhir.

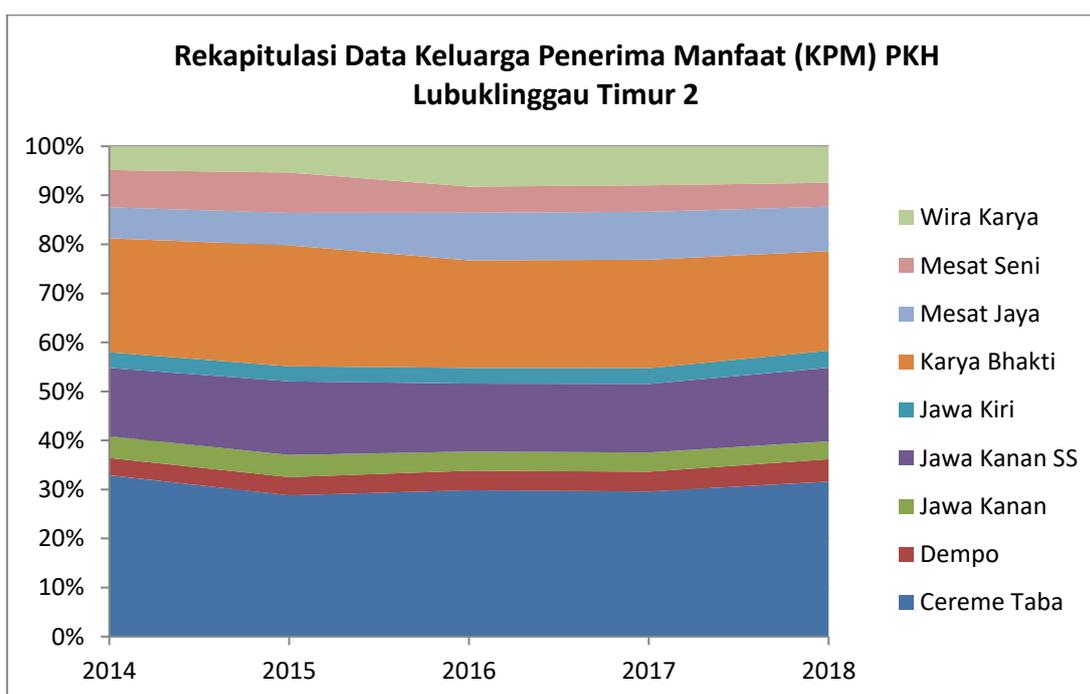
Beberapa wilayah di Lubuklinggau Selatan 2 seperti Tanah Periuk, Siring Agung, Karang Ketuan dan Eka Marga selama lima tahun terakhir digambarkan mengalami penurunan persentase jumlah KPM PKH. Hal ini juga berarti bahwa persentase jumlah keluarga miskin penerima bantuan di dua wilayah ini juga semakin berkurang.



Gambar 6. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau Timur 1

Gambar 6. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Lubuklinggau Timur 1 dari tahun 2014 hingga 2018. Dari Grafik ini digambarkan bahwa pada wilayah Watervang masih menjadi wilayah penyumbang persentase terbanyak untuk data KPM PKH di Lubuklinggau Timur 1 selama lima tahun terakhir.

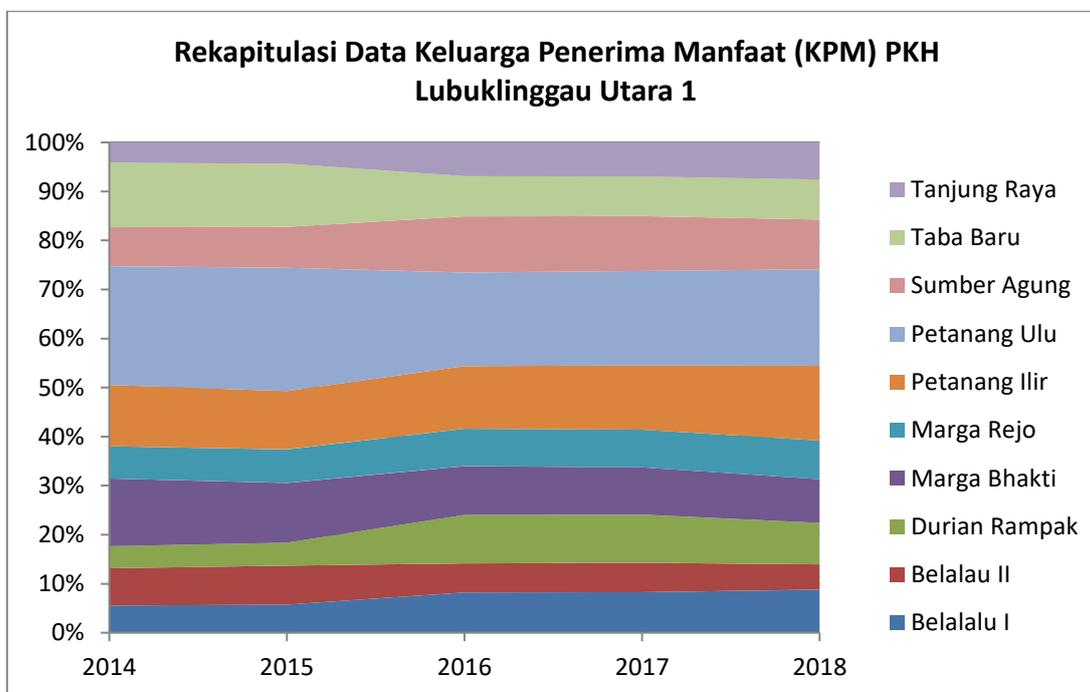
Wilayah Taba Jemekeh di gambarkan terjadi lonjakan persentase jumlah KPM PKH dalam waktu lima tahun terakhir. Hal ini menandakan persentase jumlah keluarga miskin penerima bantuan di wilayah ini juga meningkat. Lonjakan tertinggi terjadi di tahun 2016. Dimana pada tahun 2015 data yang ada menunjukkan jumlah KPM PKH adalah 5 kepala keluarga dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 83 kepala keluarga. Selain Taba Jemekeh, wilayah Nikan Jaya juga mengalami kenaikan jumlah PKM PKH.



Gambar 7. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau Timur 2

Gambar 7. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Lubuklinggau Timur 2 dari tahun 2014 hingga 2018. Dari Grafik ini digambarkan bahwa pada wilayah Cereme Taba masih menjadi wilayah penyumbang persentase terbanyak untuk data KPM PKH di Lubuklinggau Timur 2 selama lima tahun terakhir.

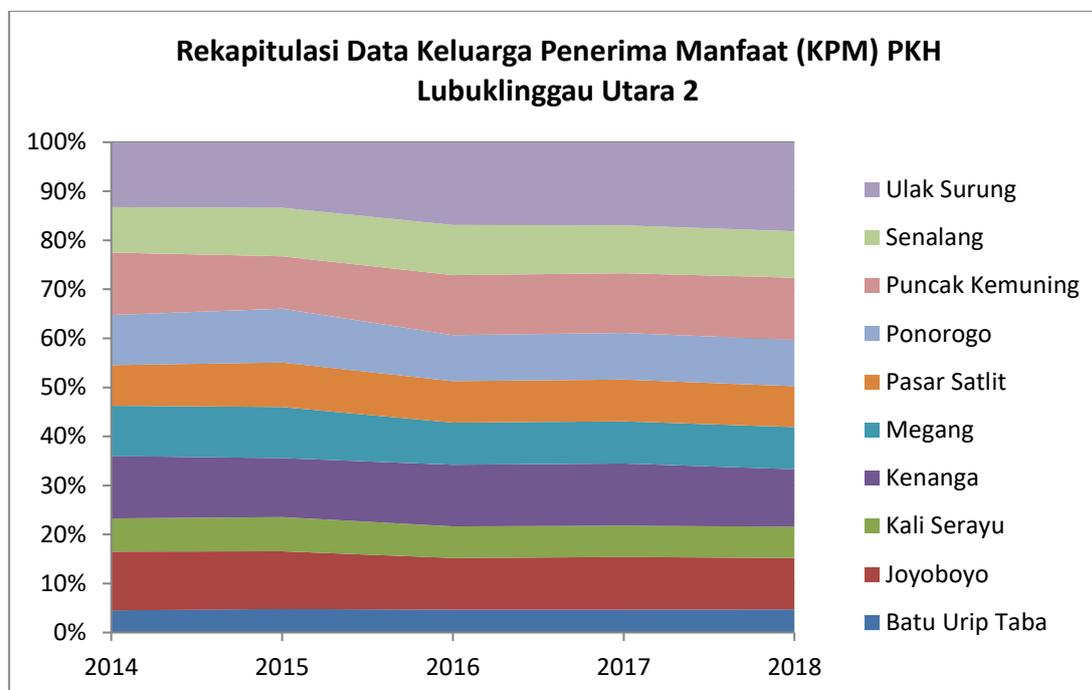
Dari grafik yang ditunjukkan **Gambar 7.** Diketahui bahwa seluruh wilayah di Lubuklinggau Timur 2 mengalami kenaikan jumlah KPM PKH dalam lima tahun terakhir.



Gambar 8. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau Timur 2

Gambar 8. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Lubuklinggau Utara 1 dari tahun 2014 hingga 2018. Dari Grafik ini digambarkan bahwa pada wilayah Petanang Ulu masih menjadi wilayah penyumbang persentase terbanyak untuk data KPM PKH di Lubuklinggau Utara 1 selama lima tahun terakhir.

Dari grafik yang ditunjukkan **Gambar 8.** Diketahui bahwa seluruh wilayah di Lubuklinggau Utara 1 rata-rata mengalami kenaikan jumlah KPM PKH dalam lima tahun terakhir. Kenaikan ini diikuti juga dengan jumlah warga yang miskin penerima bantuan yang ikut naik.



Gambar 9. Rekapitulasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Lubuklinggau Timur 2

Gambar 9. menggambarkan pergerakan data keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Lubuklinggau Utara 2 dari tahun 2014 hingga 2018. Dari Grafik ini digambarkan bahwa pada wilayah Ulak Surung masih menjadi wilayah penyumbang persentase terbanyak untuk data KPM PKH di Lubuklinggau Utara 2 selama lima tahun terakhir.

Dari grafik yang ditunjukkan **Gambar 9.** Diketahui bahwa seluruh wilayah di Lubuklinggau Utara 2 rata-rata mengalami kenaikan jumlah KPM PKH dalam lima tahun terakhir.

Tabel 2. Banyaknya Penduduk yang Mempunyai Masalah Sosial di Kota Lubuklinggau, 2017

Kecamatan	Anak Jalanan	Wanita Tuna Susila	Waria	Pengemis	Gelandangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lubuklinggau Barat I	-	-	18	-	-
02. Lubuklinggau Barat II	-	-	16	-	-
03. Lubuklinggau Selatan I	-	-	11	-	-
04. Lubuklinggau Selatan II	-	-	16	-	-
05. Lubuklinggau Timur I	-	-	5	-	-
06. Lubuklinggau Timur II	11	-	32	-	-
07. Lubuklinggau Utara I	-	-	2	-	-
08. Lubuklinggau Utara II	4	-	26	-	-
Jumlah	15	75*	126	10*	4*

Sumber: Buku Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2018

*Penduduk Luar Kota Lubuklinggau

Selain masalah kemiskinan Indonesia juga dihadapkan dengan masalah sosial lainnya, seperti masalah anak jalanan, Wanita Tuna Susila (WTS), waria, pengemis, dan gelandangan (**Tabel 2.**). Pun tak luput di Kota Lubuklinggau. Banyaknya jumlah waria di Kota Lubuklinggau menjadi masalah sosial yang paling tinggi diantara lima masalah sosial lainnya. Dengan total 126 waria yang terjangkau oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau, Kecamatan Lubuklinggau Timur II menjadi kecamatan yang didapati banyak terdapat masalah waria. Masalah sosial berikutnya adalah didapattinya anak jalanan berjumlah 11 (sebelas) orang yang berasal dari Kecamatan Lubuklinggau Timur II.

Selain penduduk dalam Kota Lubuklinggau, didapati pula penduduk yang memiliki masalah sosial yang berasal dari luar Kota Lubuklinggau. Melalui **Tabel 2.** diketahui bahwa seluruh WTS yang didapati di Kota Lubuklinggau merupakan penduduk luar Kota Lubuklinggau. Begitupula dengan pengemis dan gelandangan yang ada di Kota Lubuklinggau, seluruhnya merupakan penduduk luar Kota Lubuklinggau.